



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti. Bab ini juga akan menjelaskan desain penelitian yang merupakan pendekatan yang akan digunakan. Selain itu akan dibahas mengenai variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Pada bagian terakhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel, maka akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2014-2016 untuk memperoleh data mengenai kepemilikan manajerial, kualitas laba, dan nilai perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 147-151) dalam tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan penelitian berdasarkan kategori sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring study*). Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2014-2016.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal-eksplanatori karena penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* dimana penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan satu kali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan studi kasus karena penelitian ini ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai peran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan pada tahun 2014-2016.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk kondisi lingkungan lapangan aktual (kondisi lapangan – *field conditions*) karena dilakukan dengan teknik dokumentasi atau pengamatan secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sesungguhnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening. Untuk ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Suwandi dan Daromes (2016), nilai perusahaan dalam suatu perusahaan adalah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai rasio nilai pasar terhadap nilai penggantian aset perusahaan. Nilai yang lebih tinggi dari satu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q seperti yang digunakan oleh Gaio dan Raposo (2011). Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Q_{it} = \frac{BVA_{i,t} + MVE_{i,t} - BVE_{i,t}}{BVA_{i,t}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Q_{it}	= nilai perusahaan
BVA	= nilai buku dari total <i>asset</i>
MVE	= harga penutupan pasar saham biasa per 31 Des x jumlah saham yang beredar
BVE	= nilai buku ekuitas

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial diperoleh dari persentase kepemilikan saham manajemen terhadap seluruh jumlah saham.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Variabel Intervening

Variabel Intervening (variabel antara) adalah variabel yang menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Kualitas laba dalam penelitian ini didefinisikan oleh Penman (2001), yaitu laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan. Dalam penelitian ini, kualitas laba diukur dengan pendekatan Penman (2001), yaitu rasio *cash flow from operations* terhadap *net operating income* untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan dari arus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kas bersih dari operasi menghasilkan laba berkelanjutan yang lebih bersifat permanen dan tidak bersifat transitori (Abdelghany, 2005). Semakin kecil rasio, semakin berkualitas laba tersebut. Menurut Libby (2011: 650-651), arus kas pada aktivitas operasi memusatkan perhatian pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai melalui pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar (juga disebut modal kerja). Hal ini karena aktivitas dari operasional perusahaan akan berulang pada periode berikutnya dan dalam jangka panjang menjadi salah satu sumber uang tunai. Artinya, investor tidak akan berinvestasi di perusahaan jika mereka tidak memiliki kepercayaan bahwa uang yang dihasilkan dari aktivitas operasi akan tersedia untuk membayar dividen atau memperluas perusahaan. Semakin tinggi rasio kualitas laba, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi dan kebutuhan kas lainnya dari arus kas operasi.

$$KL = \frac{\text{Cash Flow From Operation}}{\text{Net Operating Income}}$$

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi atau pengamatan dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 yang diakses dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1.	Nilai Perusahaan	Dependen (Endogen)	Q	Rasio	$Q_{it} = \frac{BVA_{i,t} + MVE_{i,t} - BVE_{i,t}}{BVA_{i,t}}$
2.	Kepemilikan Manajerial	Independen (Eksogen)	KM	Rasio	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$
3.	Kualitas Laba	Independen Intervening (Endogen)	KL	Rasio	$KL = \frac{\text{Cash Flow From Operation}}{\text{Net Operating Income}}$

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *judgement sampling*. Metode *judgement sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2014-2016
2. Perusahaan menerbitkan laporan audit periode 2014-2016
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dalam rupiah

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	144
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria :	
1. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Des	(4)
2. Perusahaan tidak menerbitkan laporan audit	(6)
3. Perusahaan dengan mata uang selain rupiah	(30)
Jumlah perusahaan sampel periode 2014-2016	104
Total Sampel (104 x 3 periode)	312

Sumber : www.idx.co.id

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data berupa analisis jalur (*path analysis*) dimana hal ini untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (Ghozali, 2016: 237).

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis jalur (*path analysis*) ini digunakan untuk mengetahui peran kepemilikan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum, dan maksimum dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2016: 19).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi maka tidak dapat dilakukan *pooling* pada data penelitian, melainkan dilakukan penelitian secara *cross-sectional*. Sebaliknya, bila terbukti tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi maka dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan *pooling* pada data penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016: 154). Untuk menguji normalitas data, maka digunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kormogolov Smirnov* (K-S). Hipotesis yang akan diuji:

- 1) H_0 : data residu berdistribusi normal
- 2) H_a : data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila signifikansi atas Asym. Sig K-S (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , artinya data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Apabila signifikansi atas Asym. Sig K-S (2-tailed) $\leq \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.



b. Uji Otokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem otokorelasi. Otokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2016: 107). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Ghozali, 2016: 116). Kriteria dalam Uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika angka probabilitas $> \alpha$ (0,05), maka tidak ada otokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.
2. Jika angka probabilitas $< \alpha$ (0,05), maka ada otokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Metode yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Imam Ghozali (2016: 103), uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ berarti tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai *tolerance* $\leq 0,1$ berarti terjadi multikolinieritas

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jadi semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).



5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji F yang pada dasarnya menunjukkan apakah model dapat digunakan atau tidak untuk menguji hipotesis serta apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan nilai Sig-F dengan α (0,05), yaitu:

- a. Jika Sig-F (*one-tailed*) $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 . Ini berarti model regresi signifikan, artinya secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika Sig-F (*one tailed*) $> \alpha$ (0,05) maka terima H_0 . Ini berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan dengan memakai uji t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 - 1) Hipotesis 1
$$H_{01} : \beta_1 = 0$$
$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$
 - 2) Hipotesis 2
$$H_{02} : \beta_2 = 0$$
$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Hipotesis 3

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

b. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika Sig-t (*one-tailed*) $\leq 0,05$ maka tolak H_0 . Artinya adalah variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

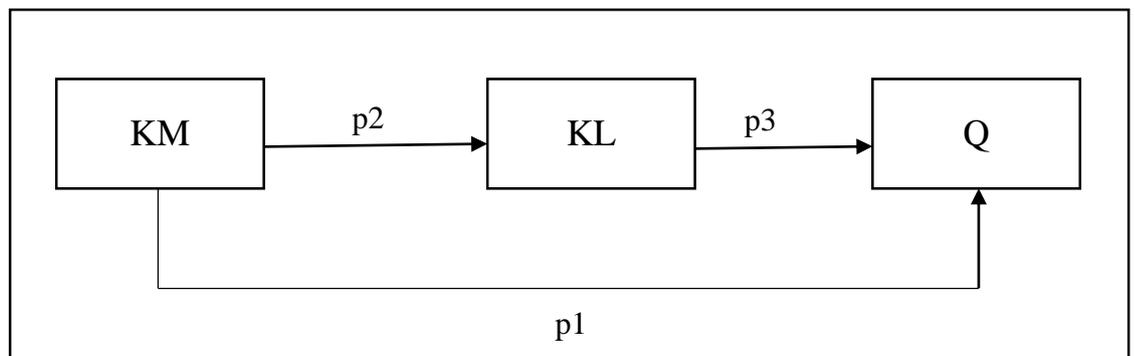
2) Jika Sig-t (*one-tailed*) $> 0,05$ maka terima H_0 . Artinya adalah variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui peran kualitas laba sebagai variabel intervening yang digunakan dalam model penelitian untuk memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Model analisis jalur yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Analisis Jalur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2016: 238), setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Nilai p pada masing-masing variabel dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Pengaruh langsung KM ke Q	= p1
Pengaruh tak langsung KM ke Q	= <u>p2 x p3</u>
Total pengaruh	= p1 + (p2 x p3)

Persamaan statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel intervening dapat memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$KL = \beta_0 + \beta_2 KM + e1 \dots\dots\dots (3.1)$$

$$Q = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_3 KL + e2 \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

- KL : Kualitas Laba
- Q : Nilai Perusahaan
- KM : Kepemilikan Manajerial
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1- \beta_3$: Koefisien
- e : *Error*

8. Sobel Test

Menurut Ghozali (2016: 236), pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel intervening (M). Standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah Sp_2p_3 dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$Sp_2p_3 = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai z dari koefisien p_2p_3 dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{p_2p_3}{Sp_2p_3}$$

Jika nilai z hitung $> 1,96$, maka dapat dikatakan ada pengaruh mediasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.